p-ISSN: 1693 – 1157
e-ISSN: 2527 – 9041
Volume. 20, No. 1, Juni 2022

Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/index

UPAYA SMP HKBP TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Jepri Sembiring[1], Elyezer Barus[2], Rio Daska Girsang[3]

[1, 2, 3] Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
Email: Jeprisembiring591@gmail.com

Article History

Received: 06-05-2022

Revision: 15-05-2022

Accepted: 27-05-2022

Published: 17-06-2022

Sejarah Artikel

Diterima: 06-05-2022

Direvisi: 15-05-2022

Diterima: 27-05-2022

Disetujui: 17-06-2022

ABSTRACT

In PJOK subjects, infrastructure is one of the main factors supporting the implementation of teaching and learning activities. The completeness of PJOK facilities such as soccer balls, volleyball, basketball and in athletics such as discus, javelin and shot put must be proportional to the number of students available, so that the process of teaching and learning activities runs smoothly and learning objectives can be achieved, our aim of conducting research at HKBP Middle School is to find out how to manage facilities and infrastructure well, the method we use is In research Using the data collection and analysis process, the author chose an approach qualitative with descriptive research type and using interviews, observation. The results of the research are that the condition of school facilities and infrastructure is well managed. Providing facilities and infrastructure can of course develop talents and talents in students so that they can motivate students. Inadequate sports facilities and infrastructure clearly have an impact on students' less effective and efficient learning. The learning process will run well if it is supported by adequate facilities and infrastructure. Management includes planning, procurement, use, inventory, elimination and supervision. Management of facilities and infrastructure is running well.

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Physical Education*

ABSTRAK

Dalam mata pelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu factor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, Kelengkapan sarana PJOK seperti bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti cakram, lembing dan untuk tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, tujuan kami melakukan penelitian di SMP HKBP ini adalah untuk mencari tahu cara mengelola sarana dan prasarana yang baik, metode yang kami lakukan adalah Pada penelitian Menggunakan proses pengumpulan dan analisis data, penulis memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan wawancara, observasi. Hasil penelitian ialah keadaan sarana dan prasarana sekolah dikelola dengan baik. Dalam menyediakan sarana dan prasarana tentu saja dapat menggembangkan bakat dan talenta pada siswa sehingga dapat memotivasi para siswa. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai hal ini jelas berpengaruh pada siswa dalam pembelajaran kurang efektif dan efesien. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila didukung salah satunya oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pengelolaan meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, penghapusan, dan pengawasan. Pengelolaan sarana dan prasarana berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani*

How to Cite: Sembiring, J., Barus, E., Girsang, R., D. (2022). Upaya Smp Hkbp Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 20 (1), 2527-9041. https://doi.org/10.24114/jkss.v20i1

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani ini diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud. Dalam perkembangan olahraga semakin pesat bahkan sudah memasyarakat baik di kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua. Masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam kehidupannya. Masyarakat sudah beranggapan bahwa melakukan olahraga sama pentingnya dengan memenuhi kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, apabila demikian halnya, sudah sewajarnya apabila kebutuhan sarana prasarana perlu ada dan ditingkatkan (Pamungkas, 2019)

Fito Setiawan (2014:23) Kelayakan dipandang sebagai suatu kondisi tertentu yang dianggap sudah pantas Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kelayakan sarana dan prasarana adalah tingkat kepantasan dari fasilitas peralatan dan bangunan yang memadai dengan melihat segala standarisasi sudah sesuasi dengan aturan olahraga yang ada. (Irawan, 2017) Selanjunya dari (Wijasantosa, 1984) prasarana atau perkakas olahraga adalah segala sesuatu yang digunakan untuk penunjang aktivitas olahraga, yang bisa dipindah (semi permanen) misal: matras, peti lompat, bangku swedia, meja pingpong, tiang lompat tinggi, trampolin, gawang, palang sejajar, palangbertingkat, palang tunggal. Fasilitas olahraga adalah segala sesuatu yang digunakan untuk penunjang aktivitas olahraga yang tidak bisa dibawa kemana-mana, yang sifatnya permanen misal: lapangan, aula(GOR), kolam renang. Lapangan: rumput/sintesis sepak bola, keras: tenis, bulutangkis, grafel: softball, voli, track &field.

Dalam mata pelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu factor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, Kelengkapan sarana PJOK seperti bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti cakram, lembing dan untuk tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Putra & Hartono, 2020) Selanjutnya mengutip dari Maksum (2004) Sebagaimana dinyatakan semakin banyak fasilitas olahraga yang tersedia, lebih mudah bagi orang untuk menggunakan, dan menggunakannya untuk kegiatan olahraga. Sebaliknya, semakin terbatas fasilitas olahraga yang tersedia semakin terbatas peluang bagi orang untuk menggunakan, dan memanfaatkan untuk kegiatan olahraga.

Tujuan kami melakukan penilitian di SMP HKBP adalah untuk mengetahui pengelolaan terhadap sarana prasarana pada saat pembelajaran PJOK berlangsung dan upaya apa saja yang telah di berikan sekolah mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini, dan ya benar saja SMP HKBP ini memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang hampir saja bisa di katakan hampir lengkap di karenakan memiliki lapangan bola volly,lapangan bola basket serta menyediakan tenis meja.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian Menggunaan proses pengumpulan dan analisis data, penulis memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan wawancara, observasi, digunakan untuk mengetahui Bagaimana cara mengelola sarana dan prasarana pada saat PJOK berlangsung.

Pendekatan kualitatif, sesuai dengan definisi (Moloeng, 2009) digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, Dengan metode tersebut dapat melihat kebenaran secara langsung serta menggali informasi atau bukti yang didapat dari hasil wawancara yang ada. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni ; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prasarana dan sarana merupakan penunjang yang harus dimliki dalam aspek pembelajaran jasmani dan kesehatan. Walapun fungsinya hanya sebatas unsur penunjang apabila tidak adanya sarana prasarana yang baik proses belajar olahraga tidak akan berjalan secara optimal. Penyelenggara pendidikan sekolah membutuhkan fasilitas sekolah yang baik dan memenuhi kriteria yang memadai dengan begitu disebut ideal. Dalam aspek psikologis kondisi fasilitas sarana dan prasarana sekolah menunjang siswa dalam memberikan motivasi belajar yang baik sehingga ketercapaiannya proses belajar berjalan dengan efektif.

Prasarana yang disediakan dalam lingkungan sekolah adalah sekolah memiliki lapangan bola volly, lapangan bola basket, lapangan sepak bola, matras, meja pingpong (tenis meja). Dan dalam lingkungan sekolah nya juga terdapat ruangan lab, dan juga ruang uks mana kala ada siswa mengakibatkan cedera atau sakit. Dan sarana yang di milikinya adalah bola volly, bola basket, bola kaki, bola pingpong, net bola volly, net tenis meja, pemukul tenis meja, dll.

Kelengkapan sarana PJOK seperti peralatan bola sepak, bola voli, bola basket, tenis meja, dll. Harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Arga Cahya Pratama, Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro, 2011:562)

Dalam menyediakan sarana dan prasarana tentu saja dapat menggembangkan bakat dan talenta pada siswa sehingga dapat memotivasi para siswa. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai hal ini jelas berpengaruh pada siswa dalam pembelajaran kurang efektif dan efesien. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila didukung salah satunya oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana yang memadai akan membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga nantinya mudah dimengerti oleh siswa. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran penjas tidak akan terlepas dari sarana, dan prasarana kegiatan olahraga seperti peralatan. Sarana dan prasarana sangat penting dalam pembelajran pjok karena memudahkan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti segala event Pertandingan antar sekolah agar bisa mencapai prestasi yang diinginkan, Dan Kepala sekolah juga ingin agar siswanya dapat mnggembangkan talenta serta bakat yang dimilikinya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat penting untuk meraih prestasi olahraga, karena jika Sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai hal ini jelas berpengaruh pada siswa dalam pembelajaran kurang efektif dan efesien. Dan untuk menggembangkan sarana dan prasarana yang ada disekolah harus dibutuhkan pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor di FIK UNNES. Jurnal Penjakora.

Moloeng, L. J. (2009). Metodologi Pene-litian Kualitatif. Bandung: : Remaja Rosda Karya.

Pamungkas, B. A. (2019). Survei Kelayakan Standar Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Kawasan Gor Satria Purwokerto Kabupaten Banyumas. . Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation,, 4(2),1613–1620. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr.

Putra, P. K., & Hartono, M. (2020). Government Policy on Provision of Facilities and Infrastructure Public Sports in Pati Regency. Jurnal of Physical Education and Sports, 9(59), 63–68.

Wijasantosa, R. (1984). Supervisi Pendidikan Olahraga,. Jakarta: : univ indonesia press.